



HEI,
AYO LAWAN
AKU.



APA DIA SERIUS?



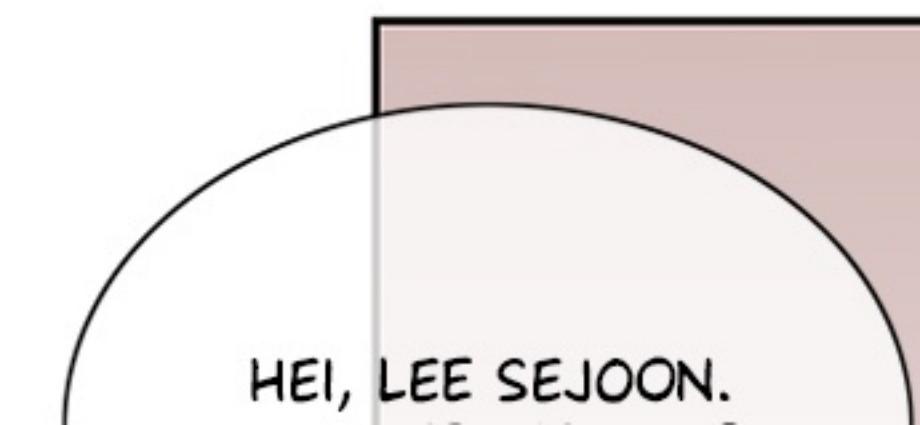
INI NAMANYA
BUKAN SATU
LAWAN SATU.

HAHAHAA



JANGAN BERCANDA,
AKHIR-AKHIR INI
AKU LATIHAN TINJU.

Kalian juga
nggak akan
membiar kan ku
menang...



HEI, LEE SEJOON.

KAU SEDANG APA?
CEPAT MAJU.

PUKUL AKU
DULUAN.

MAAF.

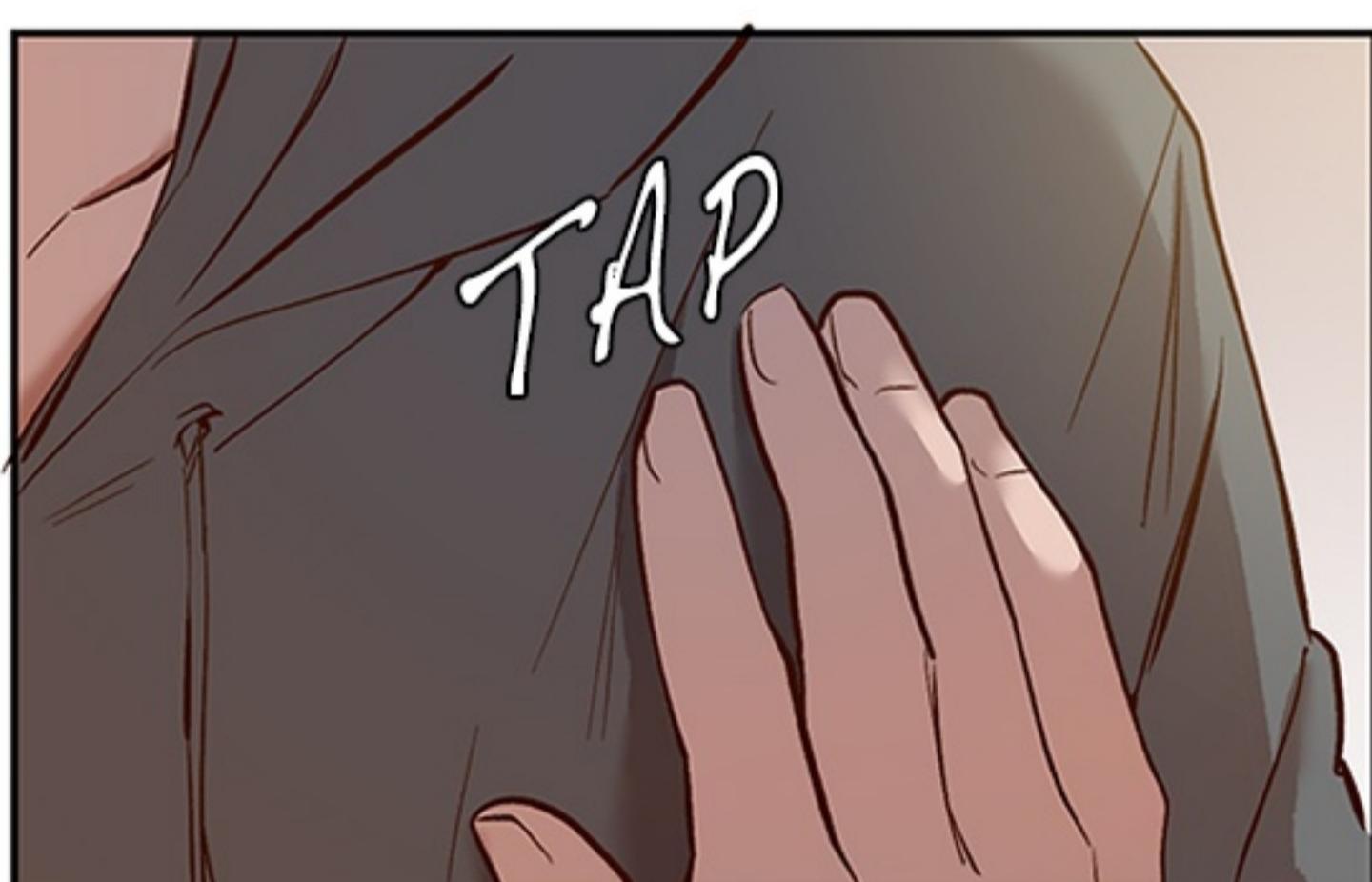
HEI,
JANGAN BEGITU~

WAKTU ITU
SEPERTINYA KAU PUNYA
BANYAK MASALAH
DENGANKU.

JADI SEKARANG
AYO KITA SELESAIKAN
DENGAN SATU BABAK
SAJA.

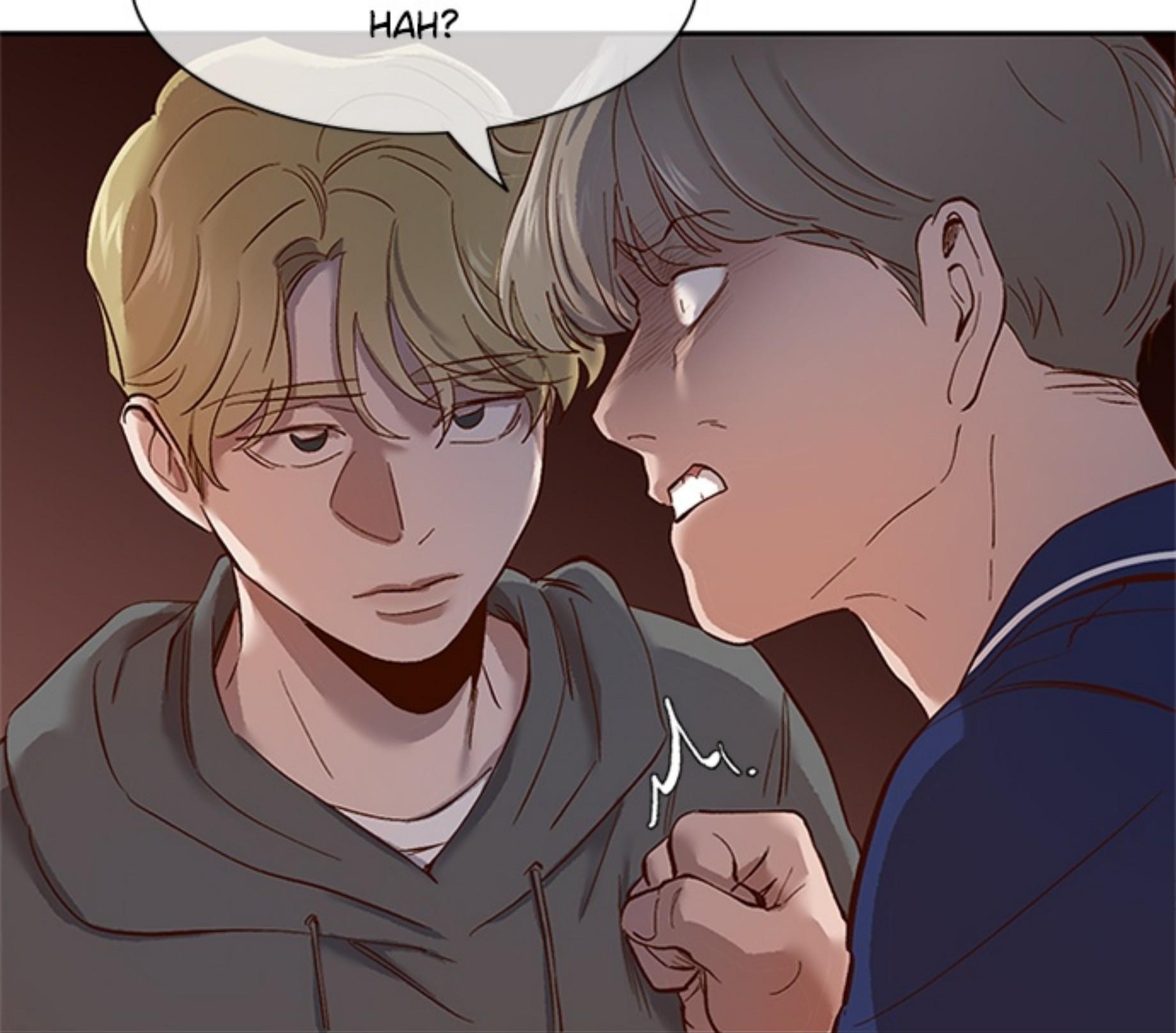


TAP



APA AKU
MENGGANGGUMU?

HAH?



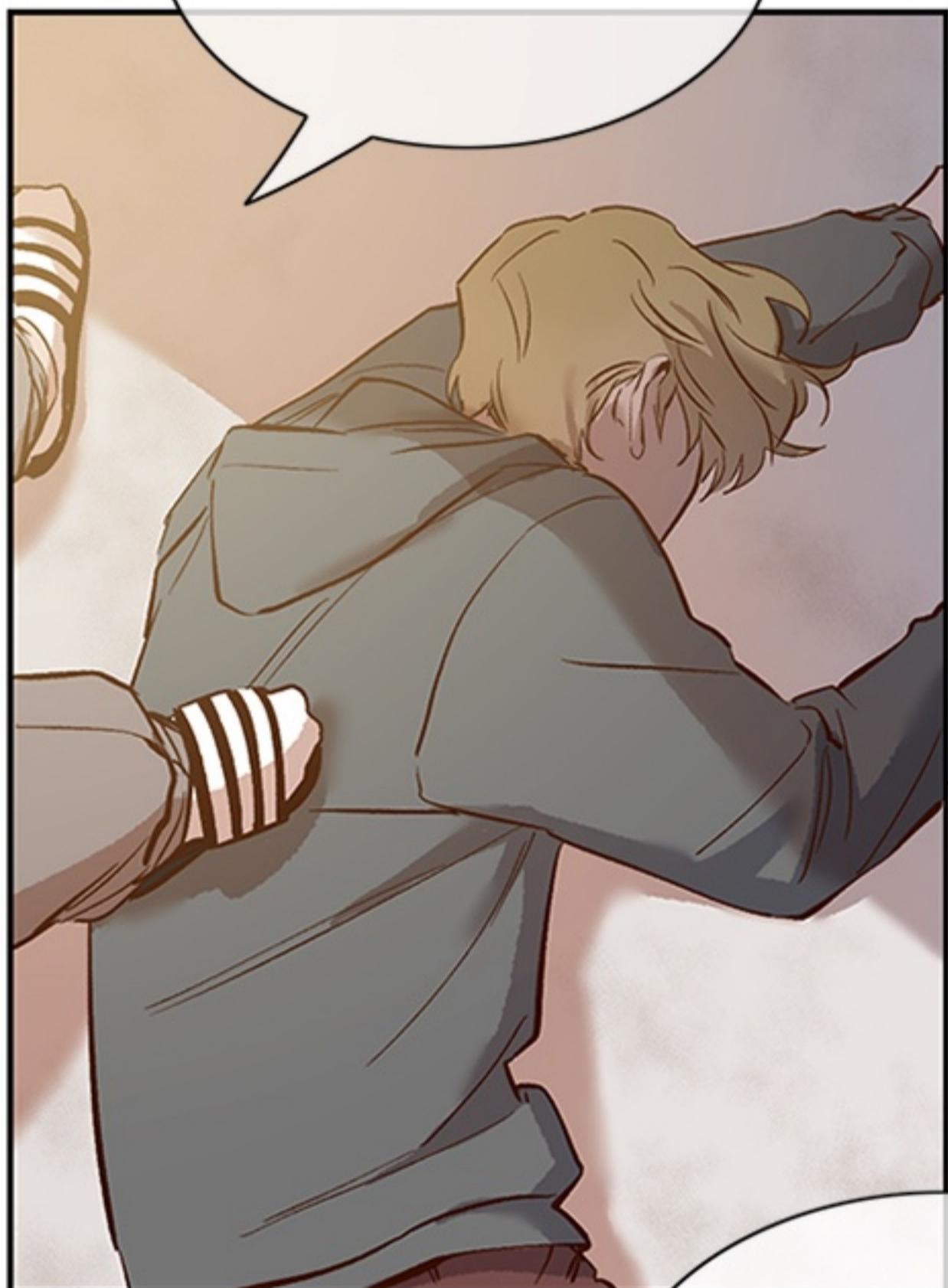
MAAF. AKU
PERGI DULU.







HEI. KAU PIKIR
AKU BERCANDA?



AKU
SUDAH BILANG
AYO MAJU~
PUKUL AKU!







CUKUP.



SIAPA? MURID?

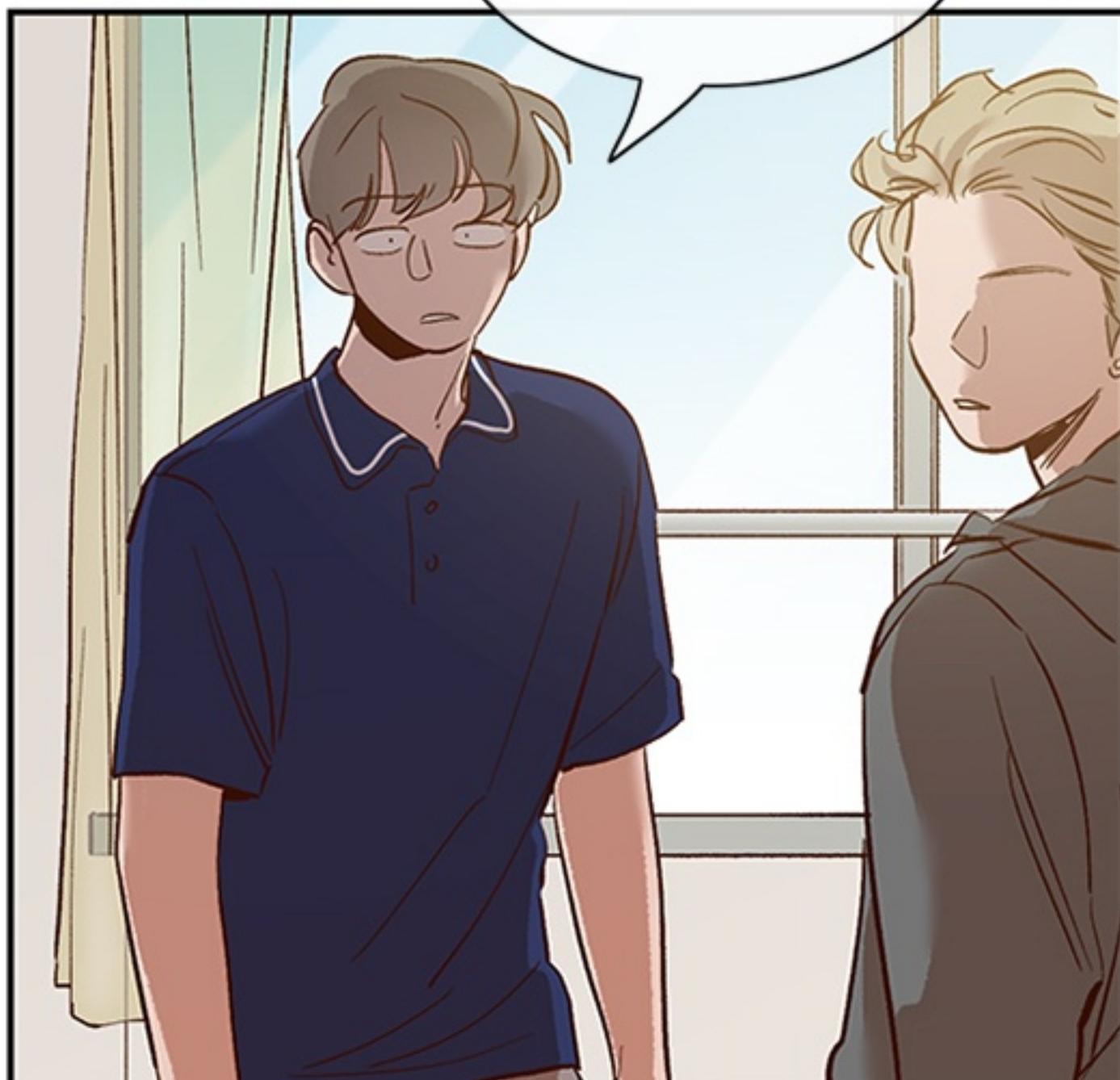


PEREMPUAN.





HEI,
APA-APAAAN
KAU?



SUDAH
KUBILANG CUKUP.
KALAU NGGAK,
AKU AKAN PANGGIL
GURU.





MEMANGNYA
KAMI-NGAPAIN?



HEI.
KAU PACARAN
SAMA DIA?

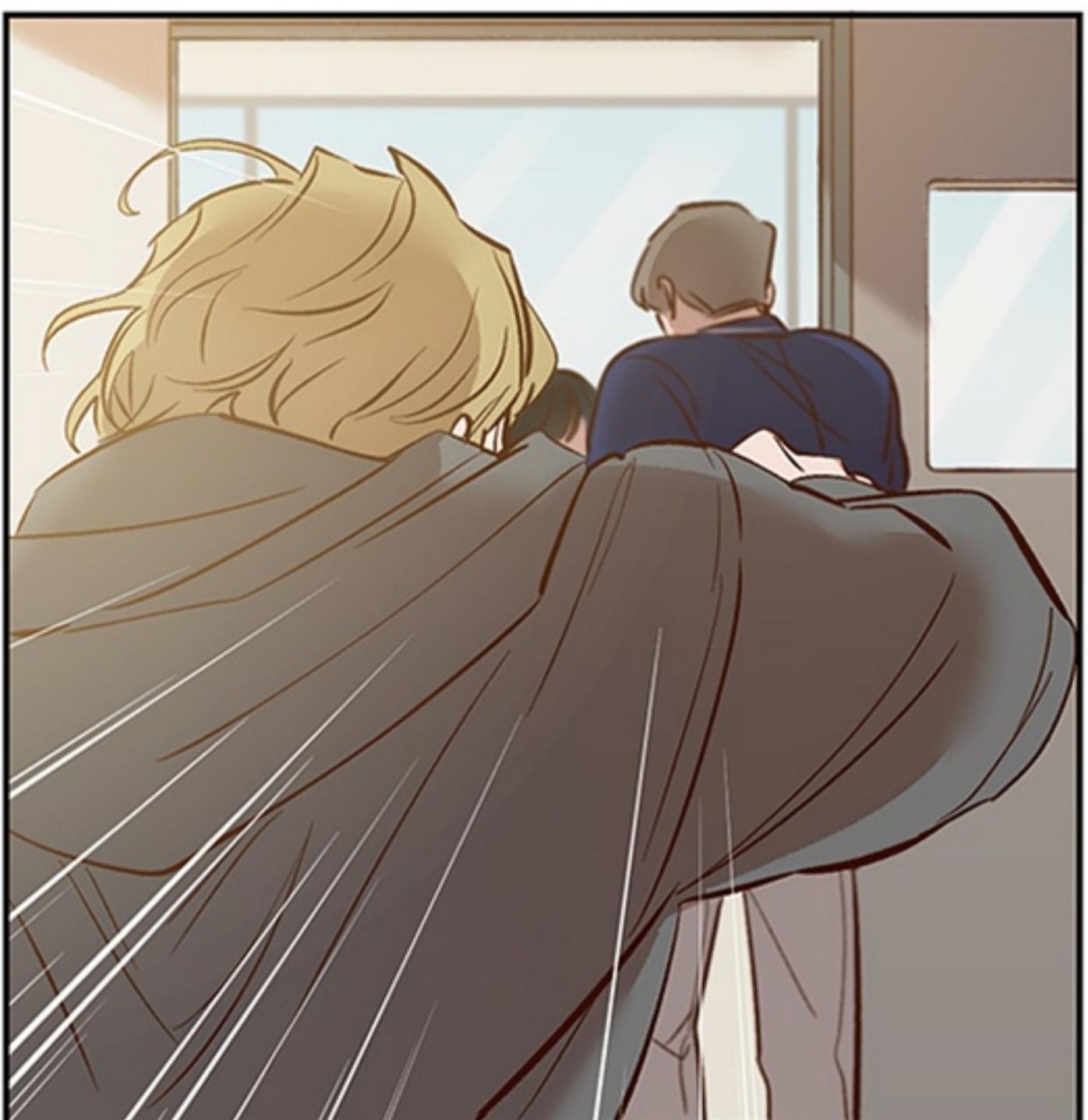
JA...JANGAN
MENDEKAT.

TAP

TAP

NGGAK MAU.
KAU YANG BIKIN
ULAH DULUAN.

SREET



OHOK!!



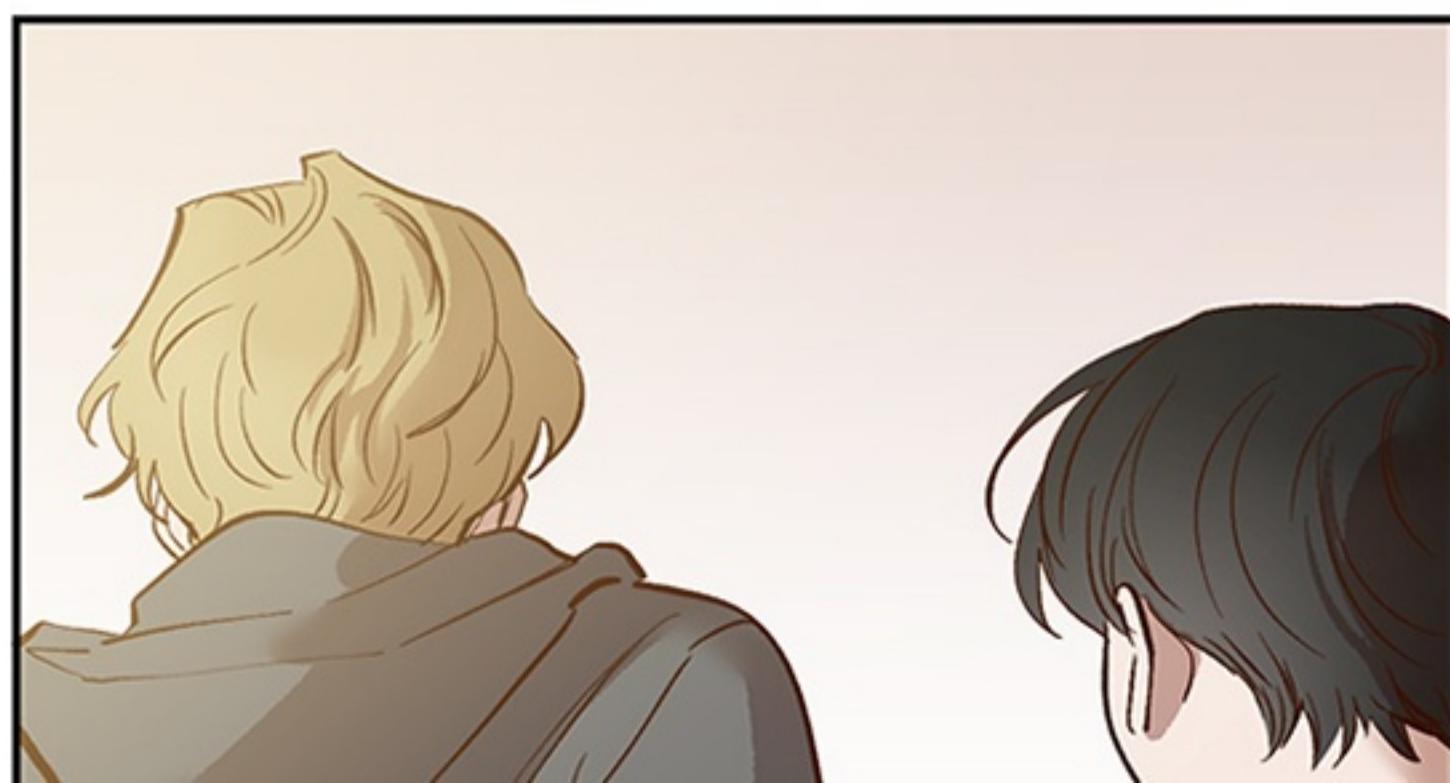


AH! AH!!
TULANGKU PATAH!!



SIALAN!!
KALAU BEGINI
TULANGKU BENERAN
BISA PATAH!!







APA-APAANINI?



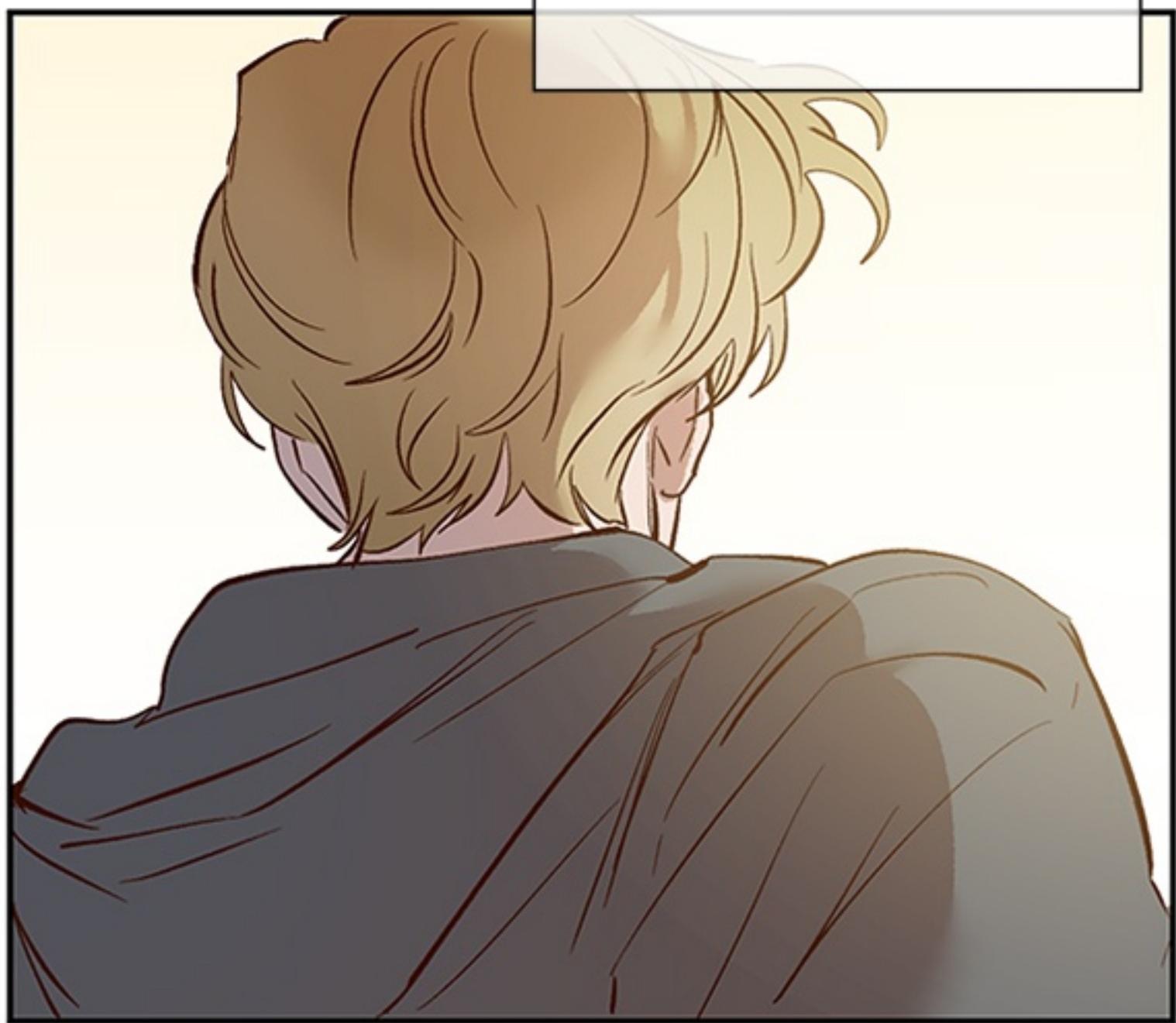
AKU BARU
PERTAMA KALI
BERTEMU DIA.





A man with dark hair and brown eyes has a shocked or surprised expression, with his mouth slightly open. He is wearing a light-colored shirt.

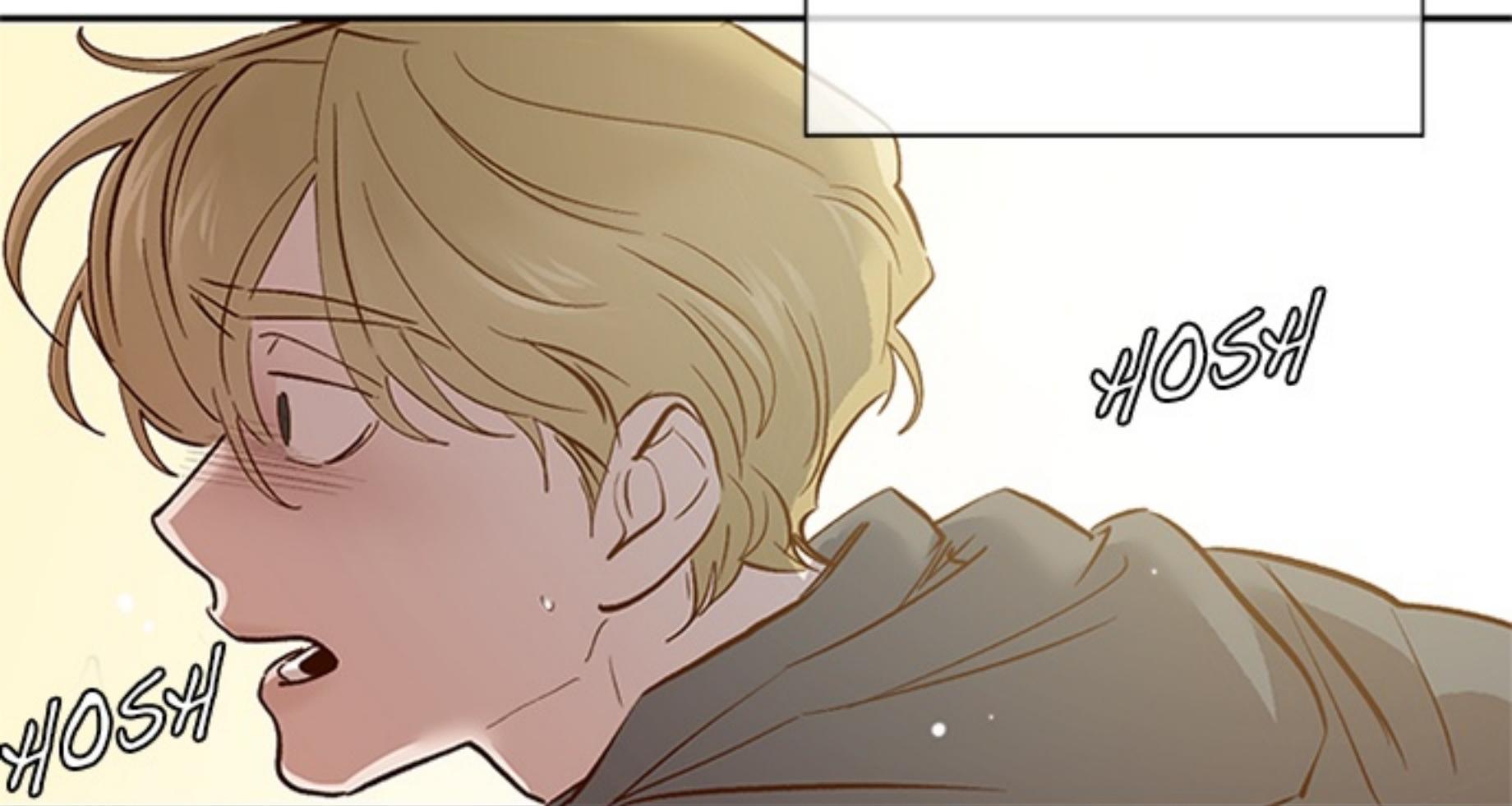
AKU
SAMA SEKALI
TIDAK TAHU
SIAPA DIA.

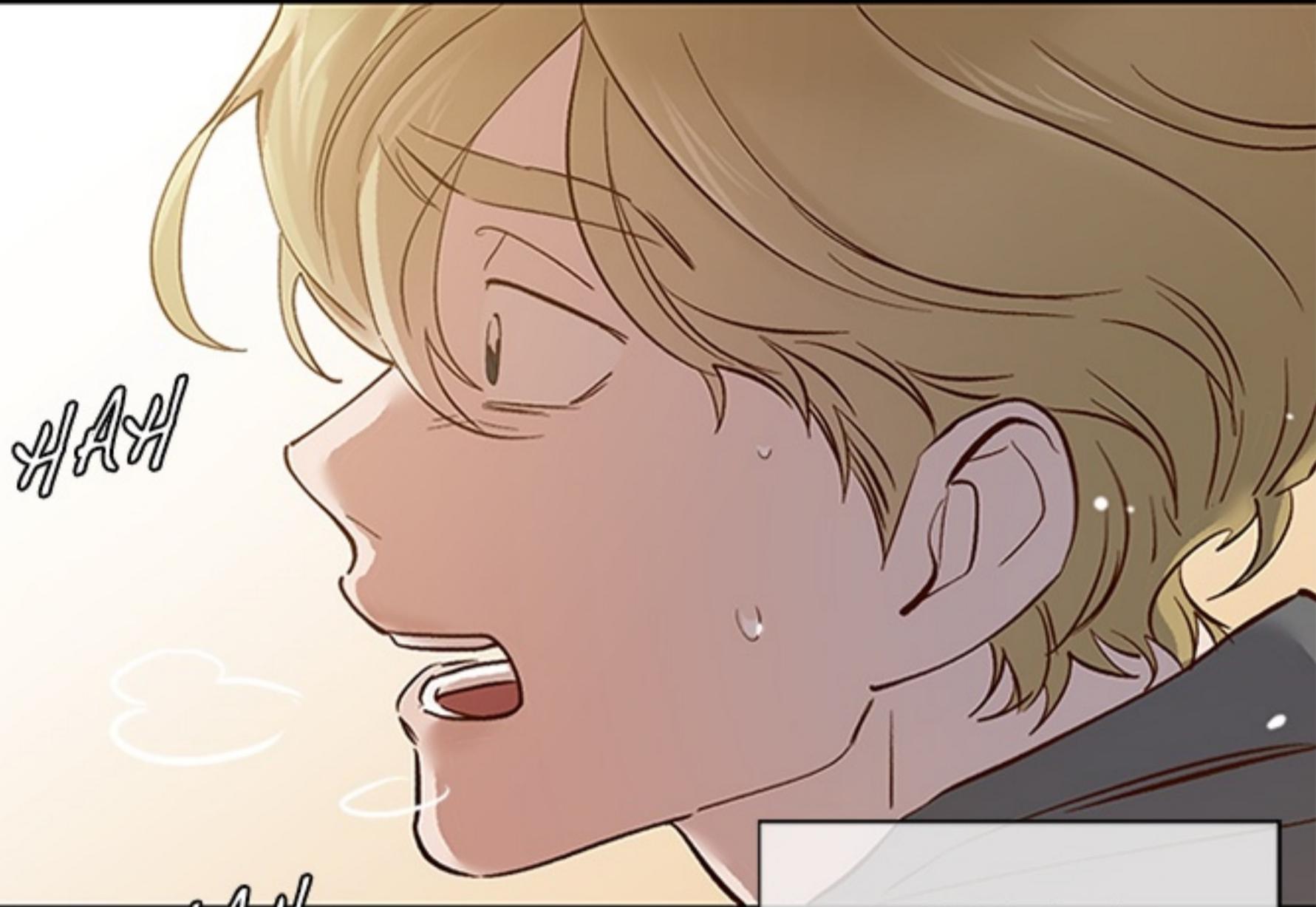


TAPI
KENAPA AKU



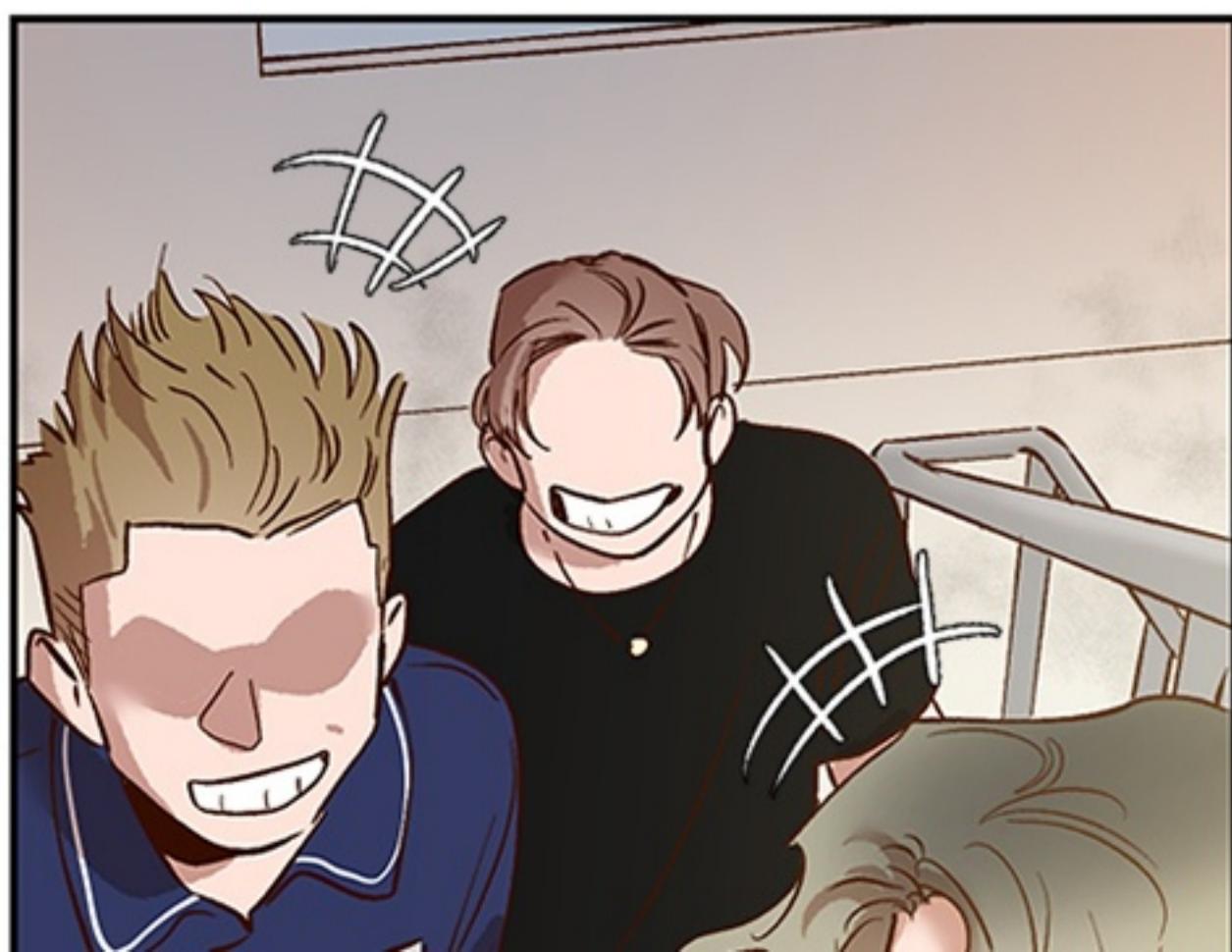
SENANG
SEKALIGUS
SEDIH...

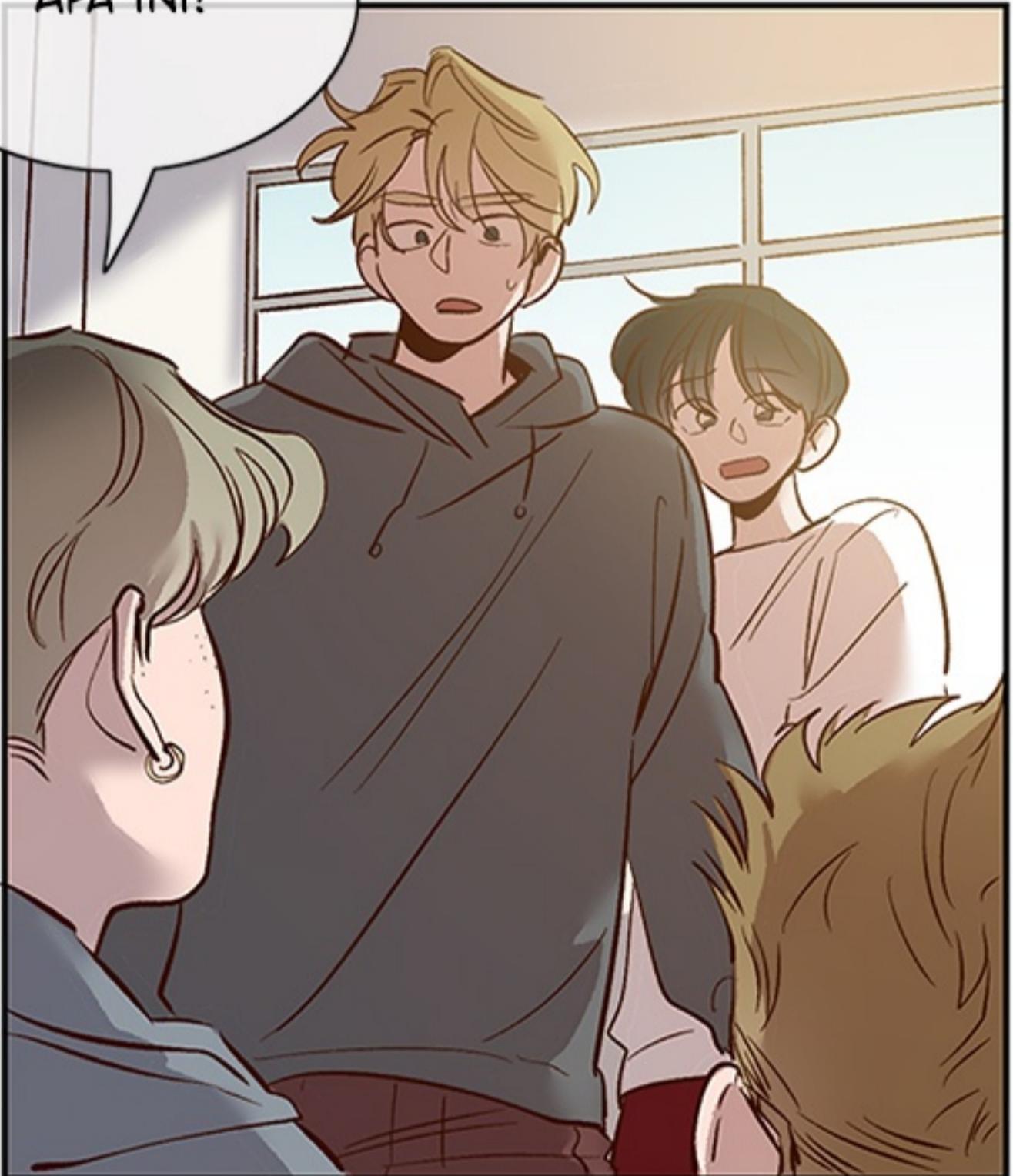


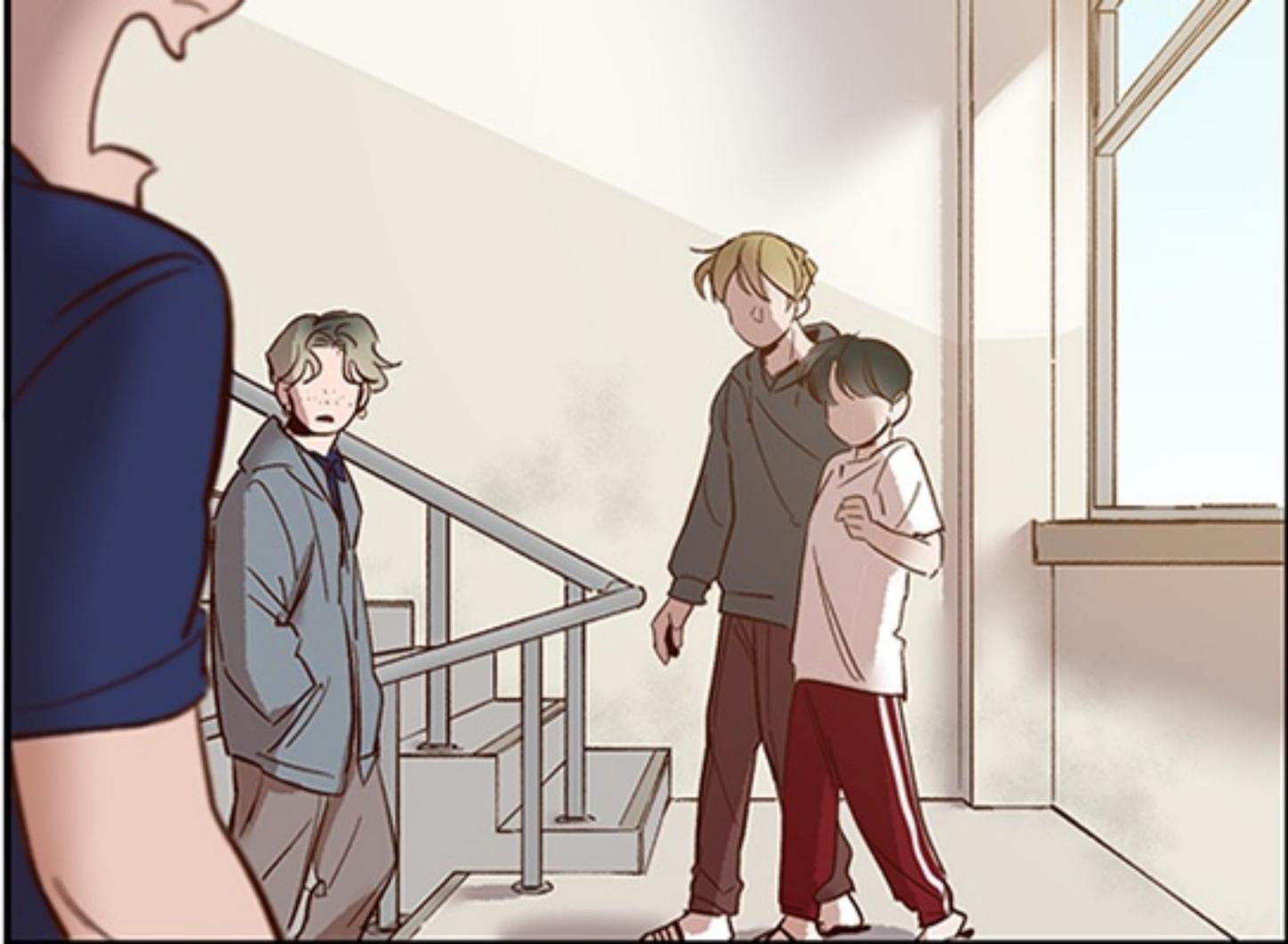


HAAH

DAN AKU
TIDAK MAU
KEHILANGAN
LAGI.







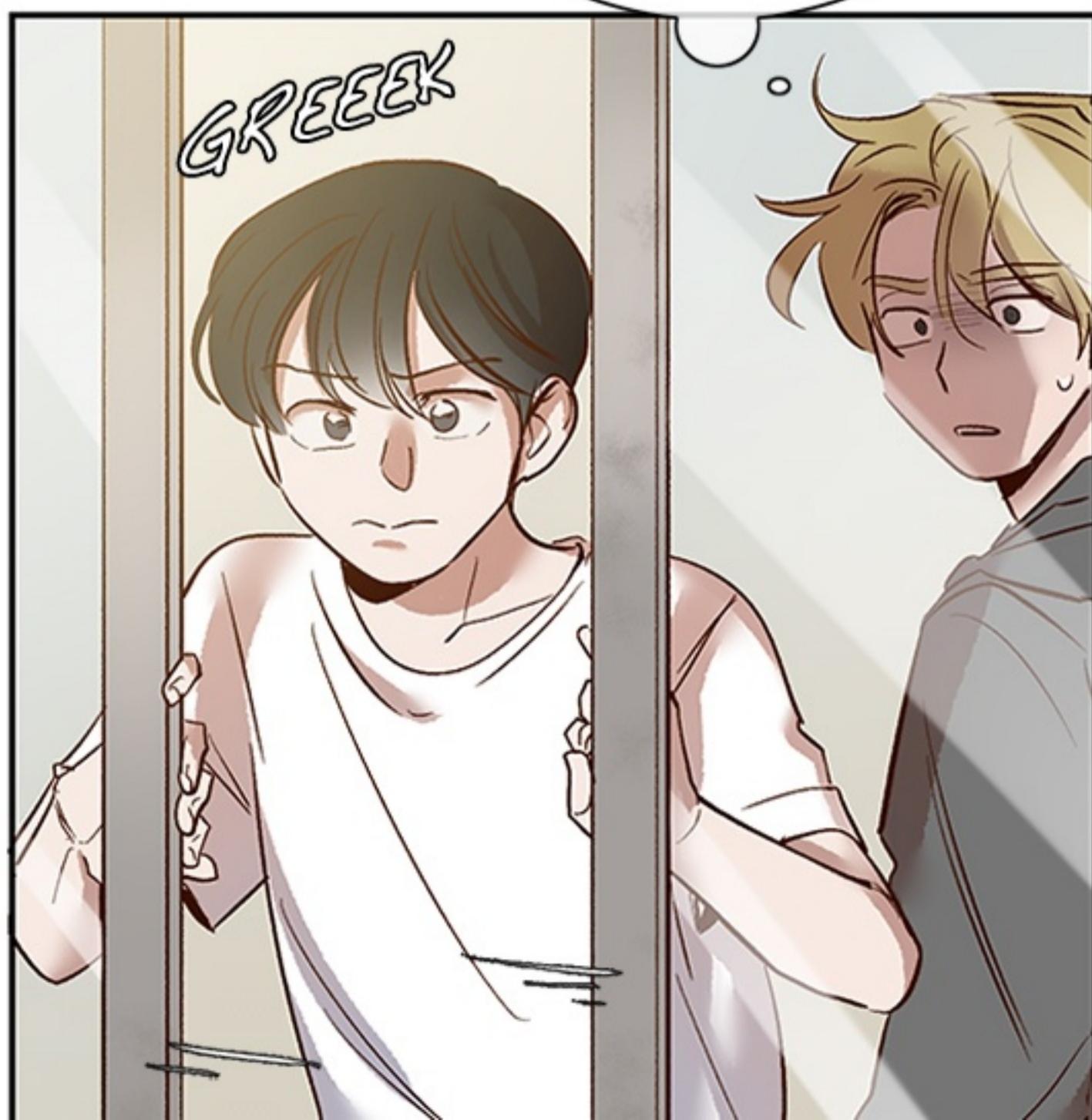
TANGKAP MEREKA!



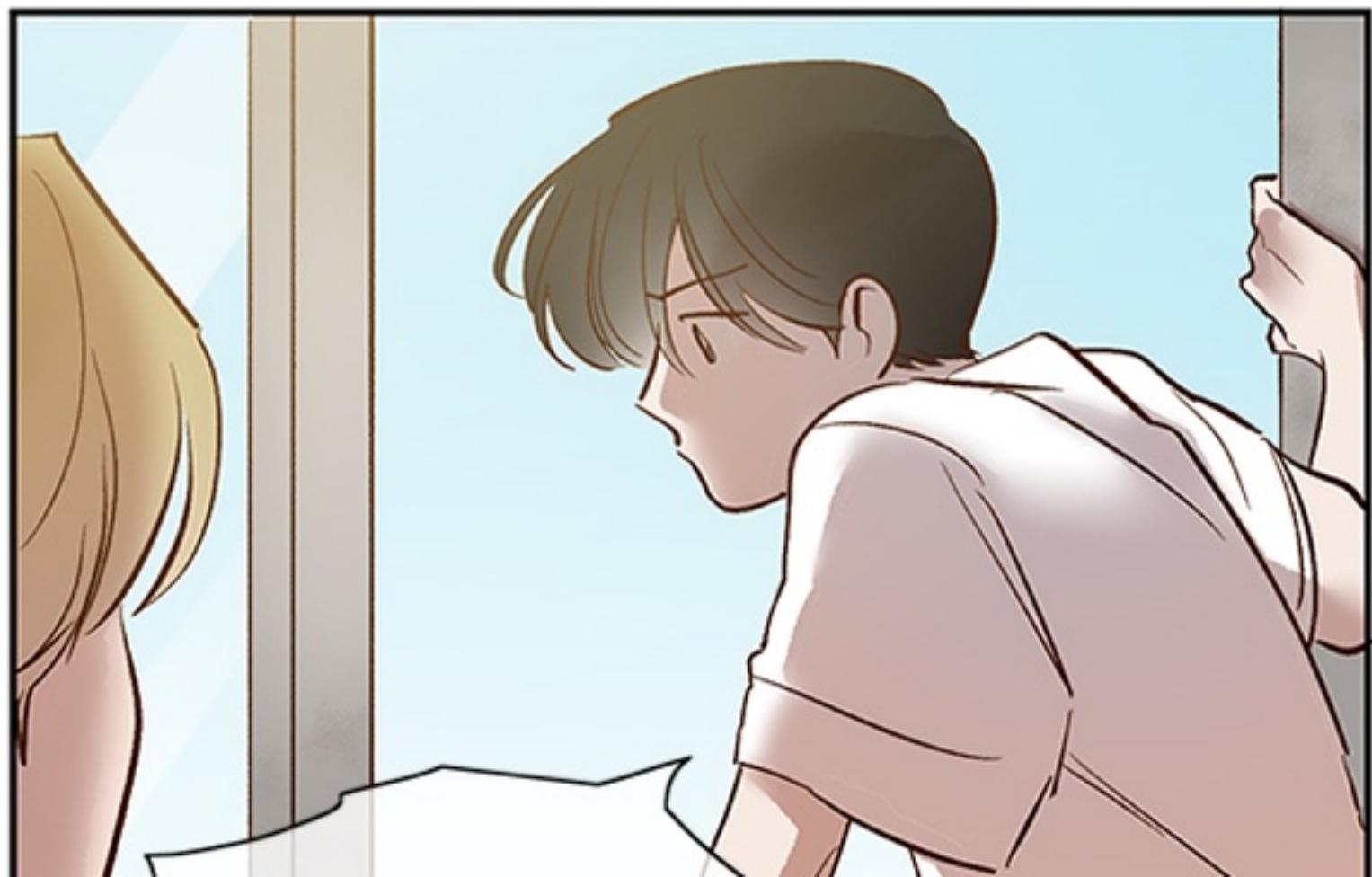
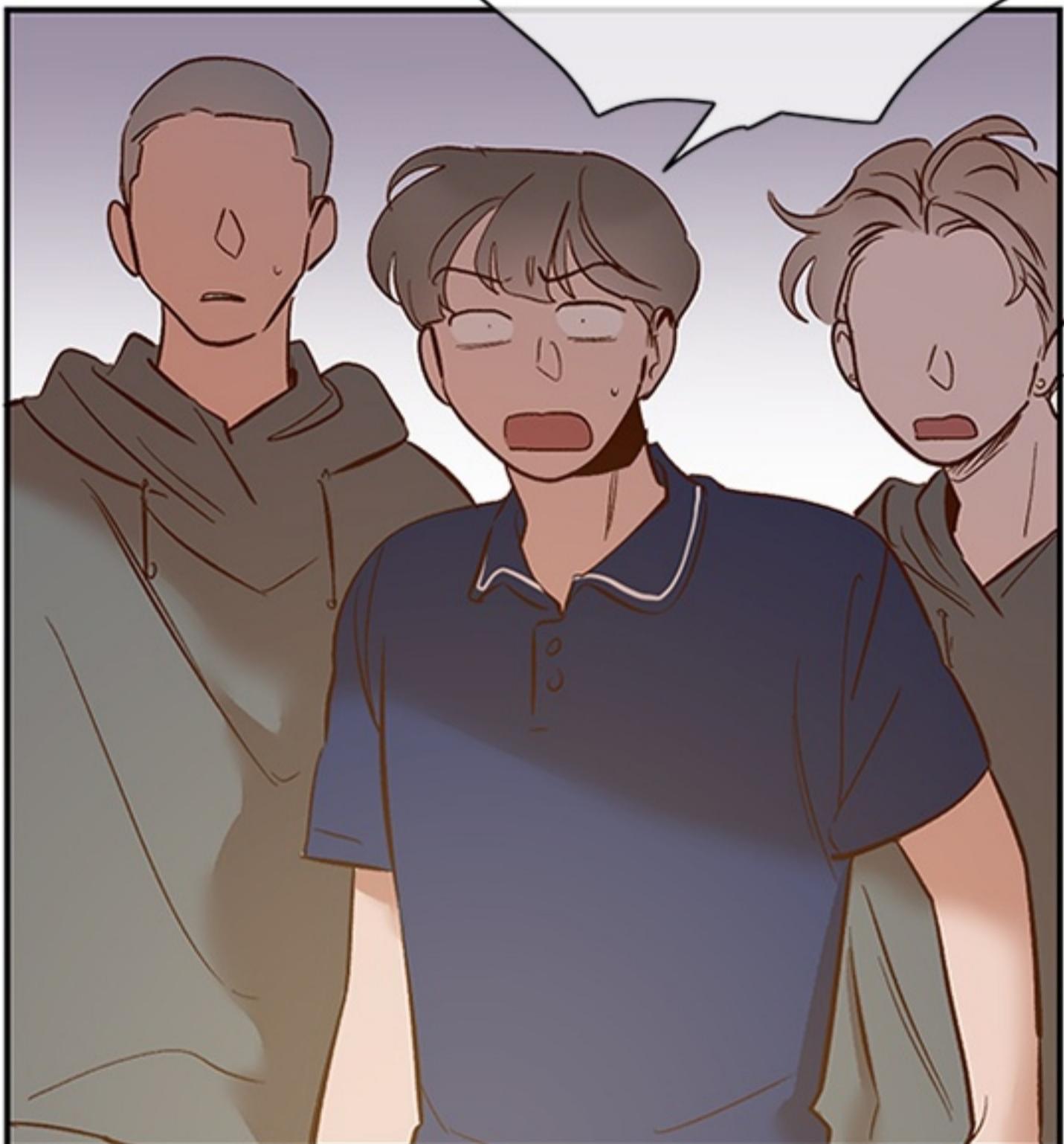
?



JENDELA?



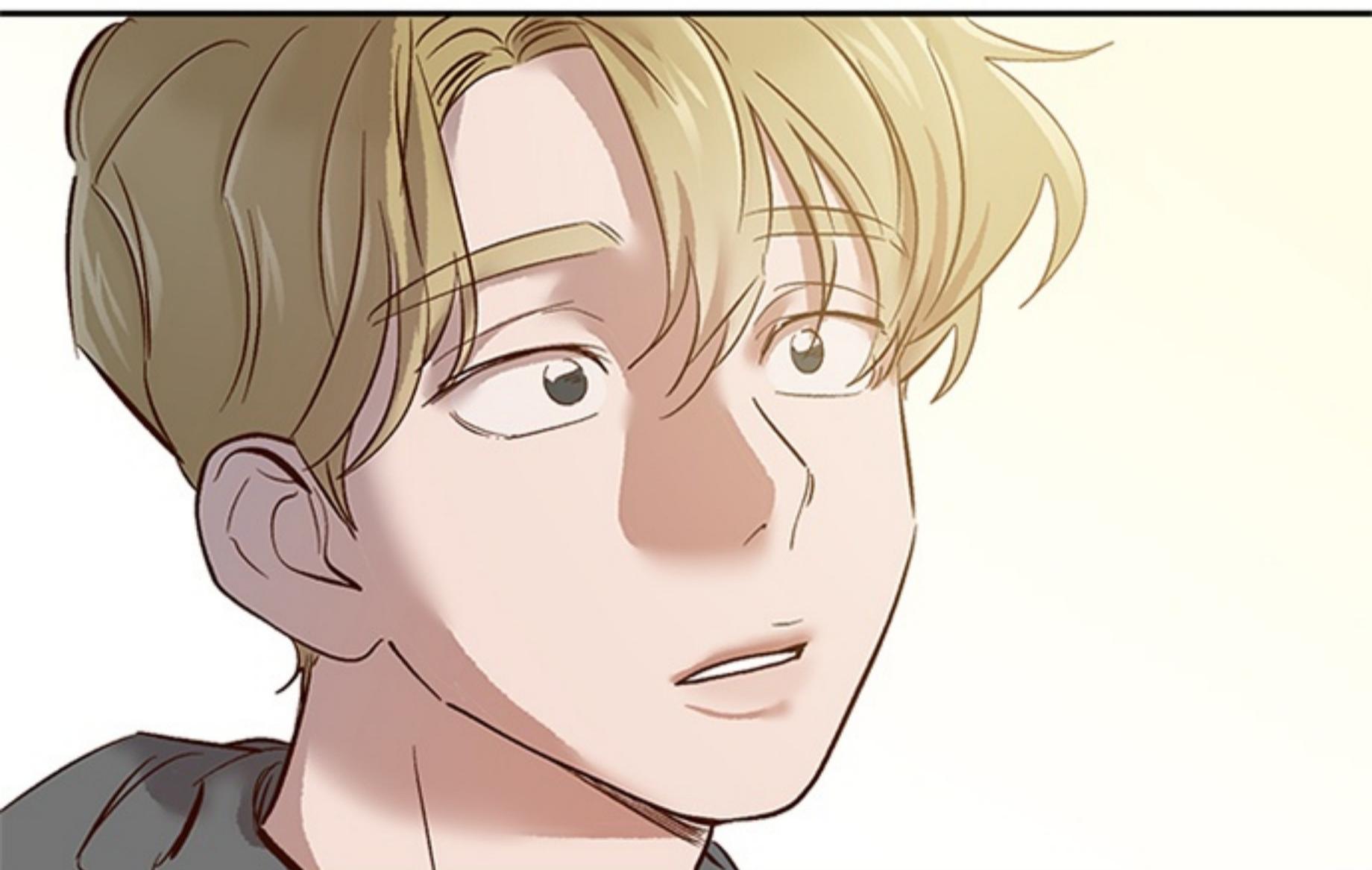
APAAA?!



HEI... HEI!
KAU MAU LOMPAT?

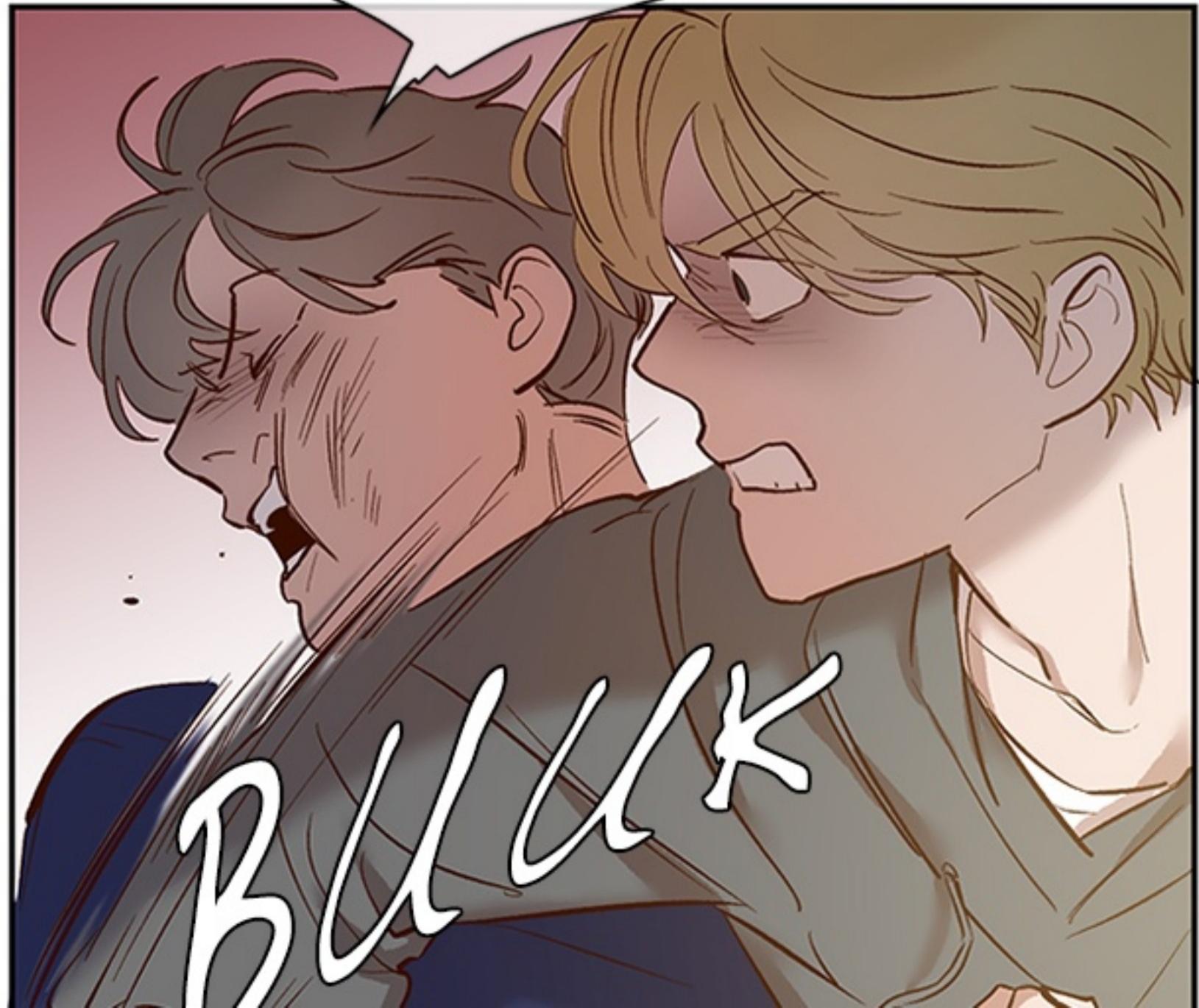
INI LANTAI 4, TAU...

LEE SEJOON.





AAAHH!!

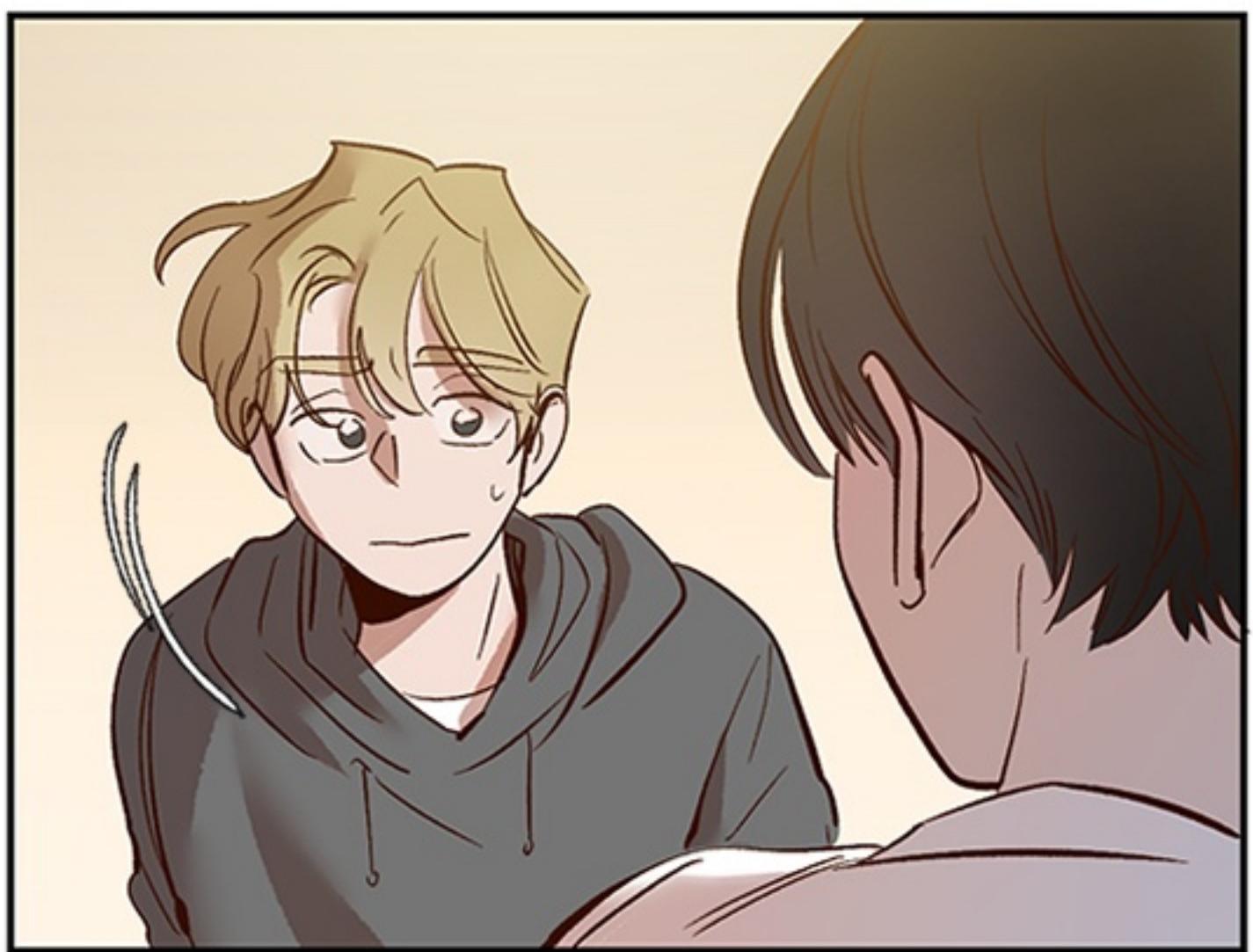


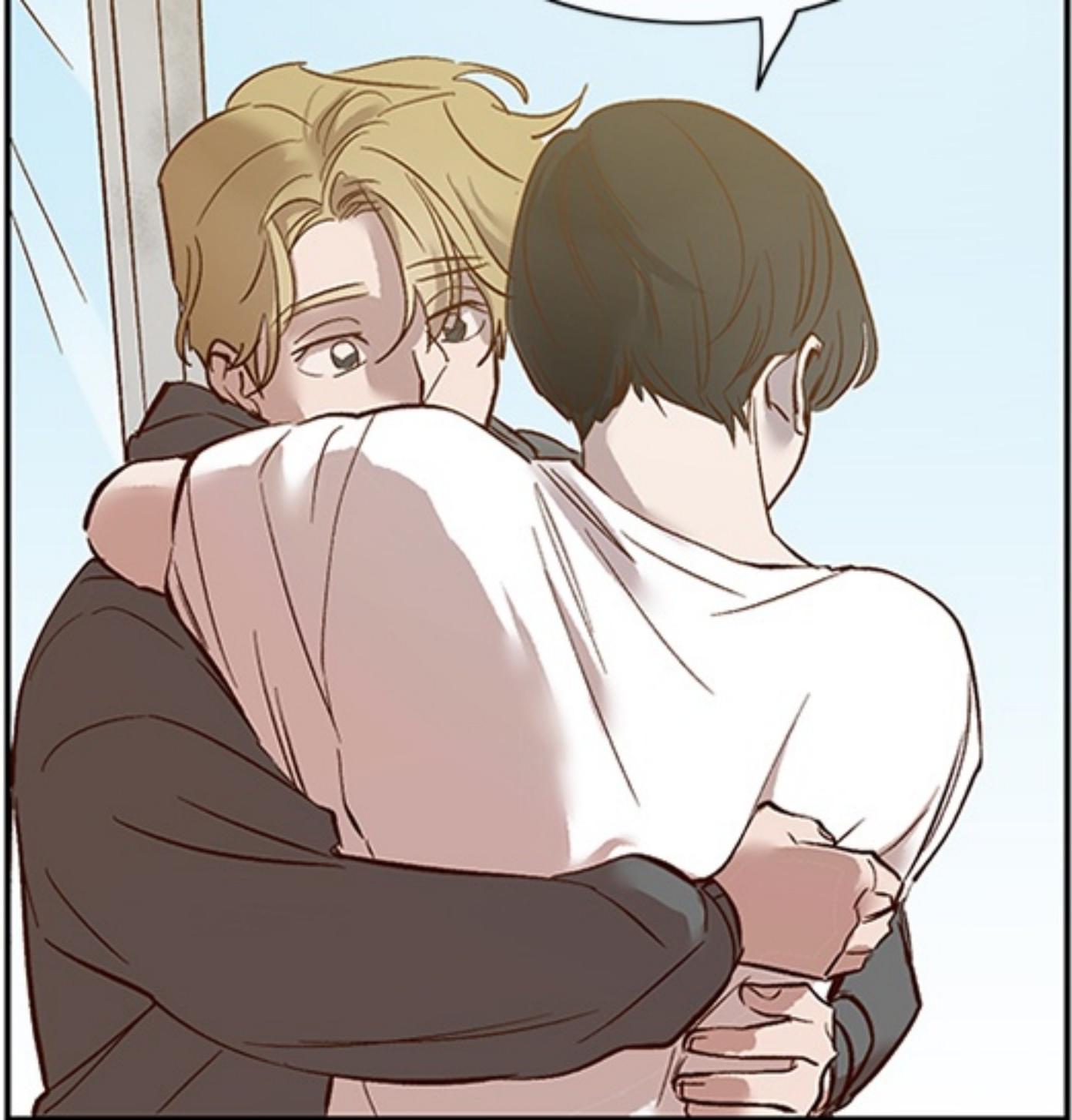
OHOK!!



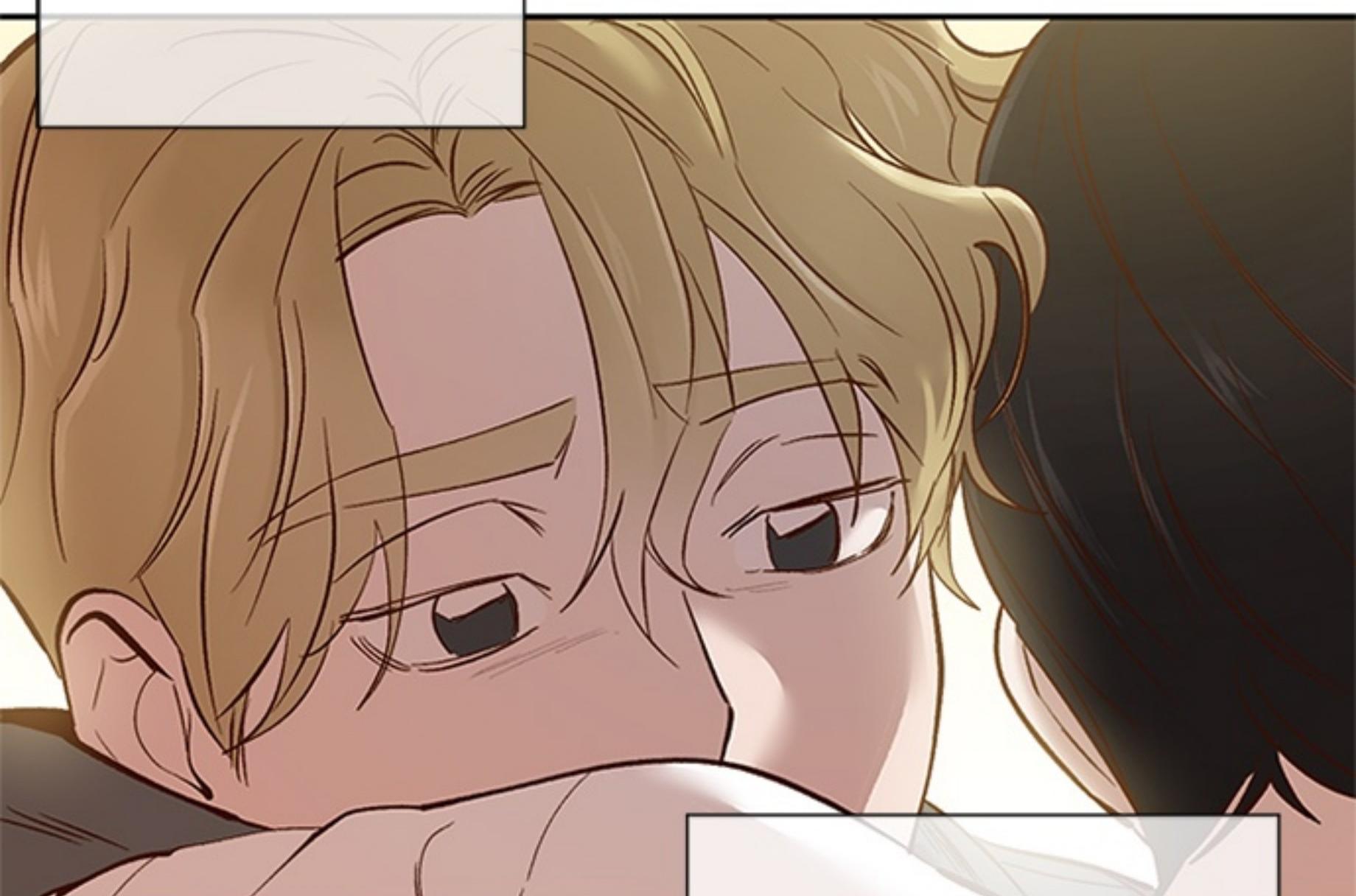
KAU MAU MATI?







AKU TAK PEDULI.



INI DI MANA.
KAU SIAPA.

AKU AKAN
MEMERCAYAIMU.

LIHAT ITU.
NGGAK ADA
GUNANYA, KAN?

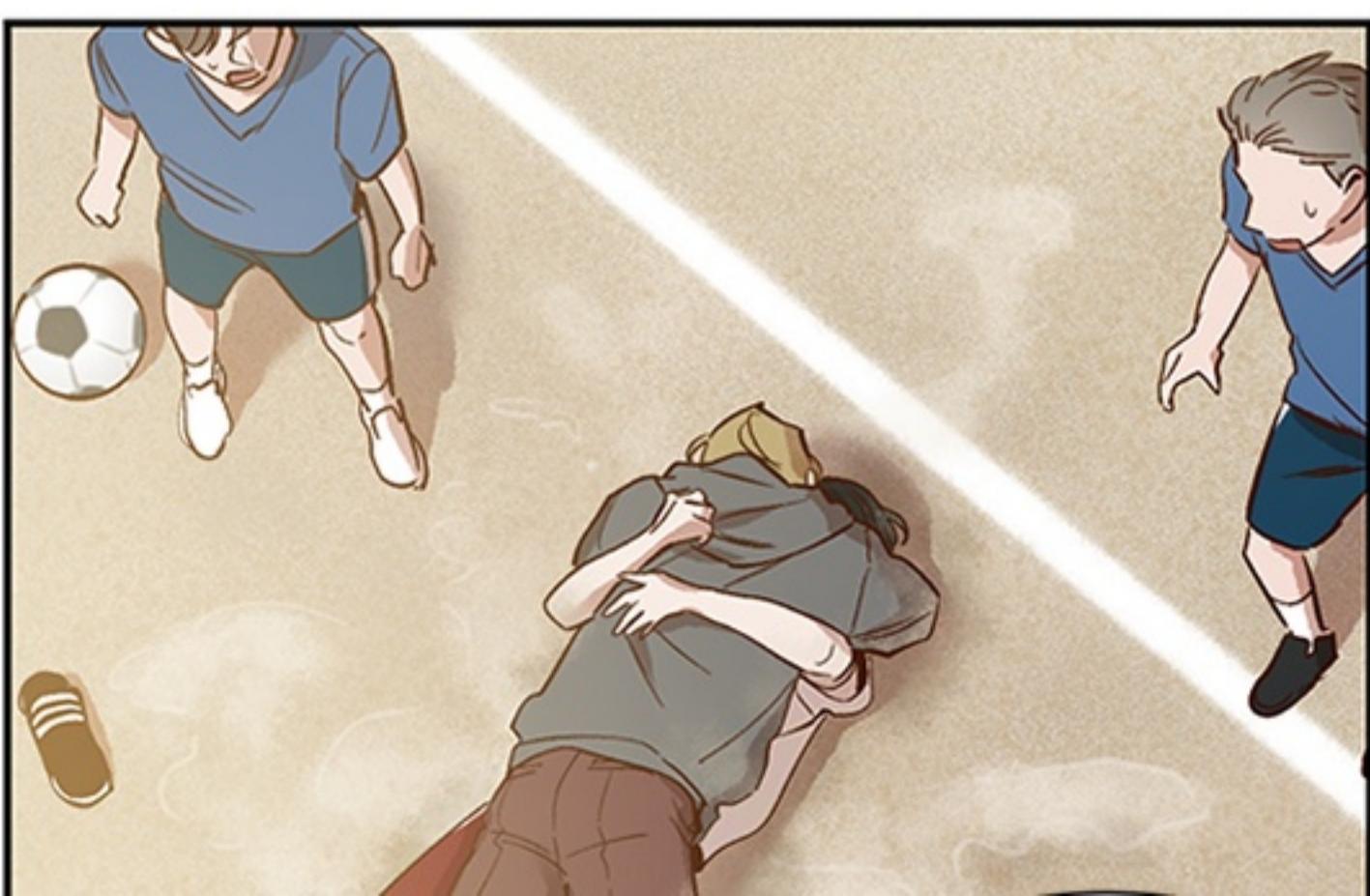
LEE SEJOON ADALAH
ORANG YANG BERADA
DI LUAR KEKUASAAN
KITAS.

MESKI KAU
MENGHAPUS INGATANNYA,
PADA AKHIRNYA DIA
DITAKDIRKAN UNTUK
MENEMUKAN
MALAIKAT ITU.





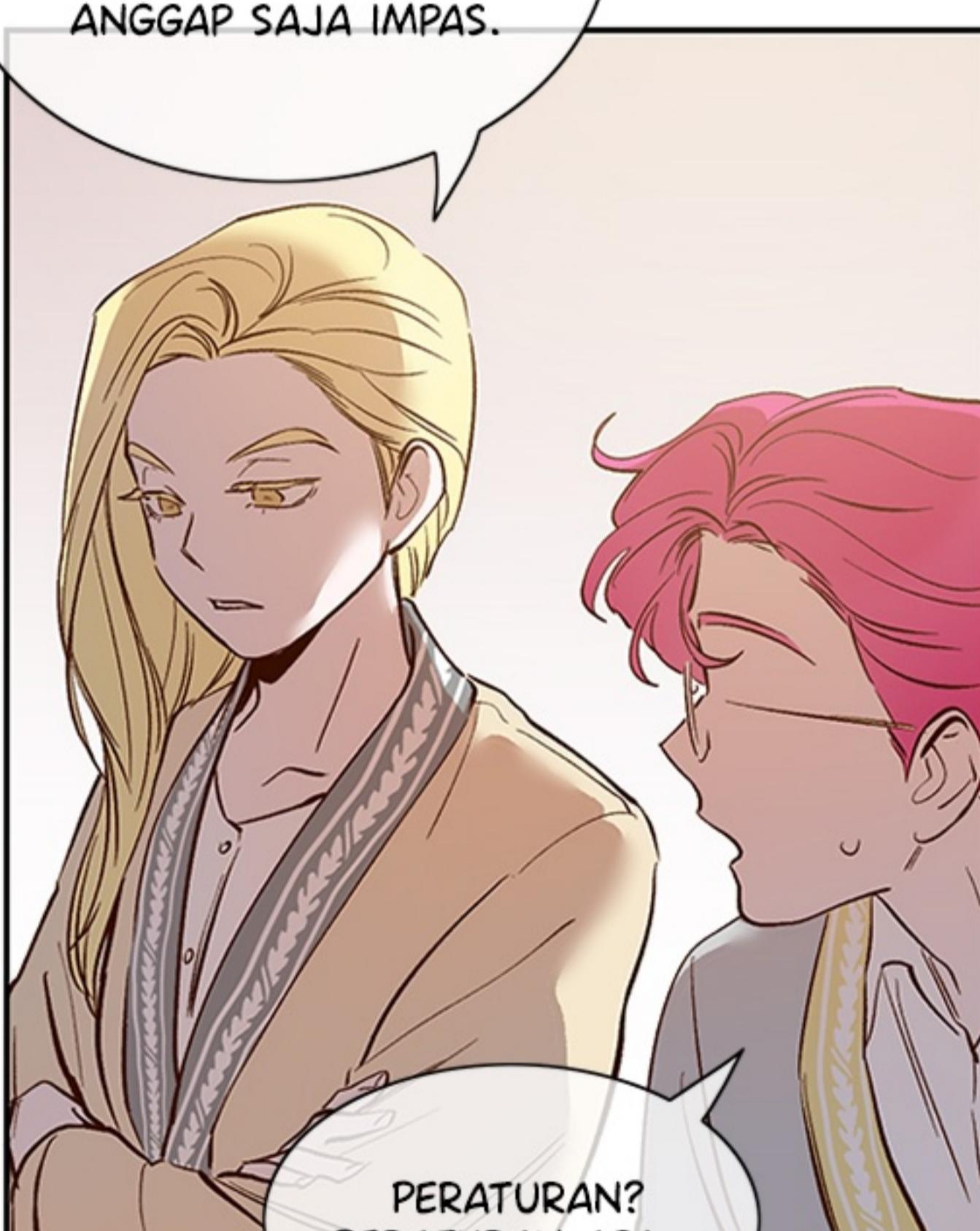
AKU PENASARAN
ADA APA SEBENARNYA,
TAPI TERNYATA PERASAAN
BISA MENYIMPANGKAN
KEKUASAAN.



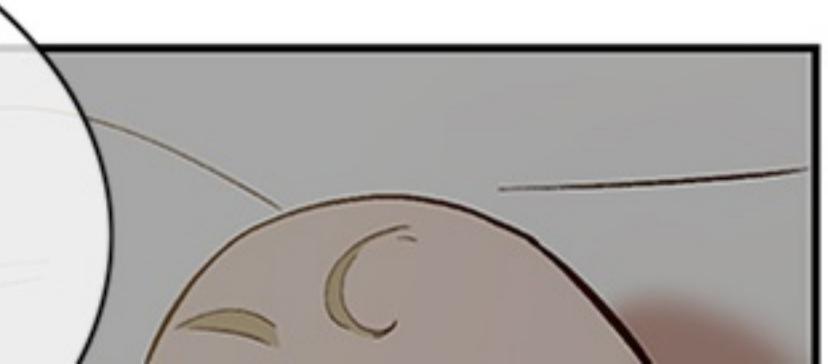


...MAAF.

YAH...
MALAIKAT BERNAMA
PYEONGHWA ITU JUGA
MELANGGAR PERATURAN.
ANGGAP SAJA IMPAS.



PERATURAN?
PERATURAN APA...



SAAT LEE SEJOON
TERLAHIR KEMBALI,
DEWA MENURUNKAN
FIRMAN.

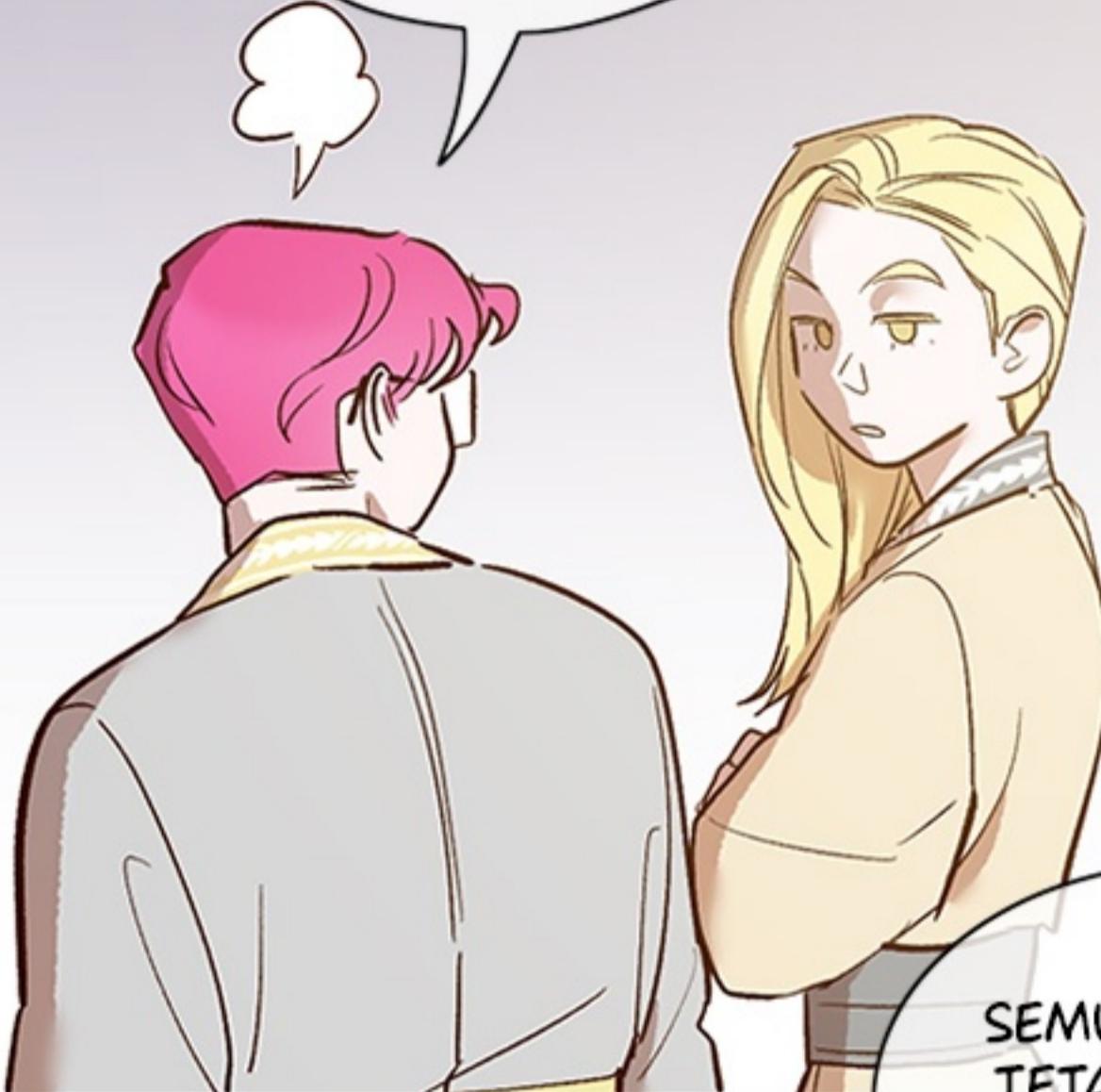


'ANAK ITU ADALAH
MILIK PYEONGHWA.
TAPI AKU AKAN
MEMBIARKANNYA HIDUP
SEBAGAI MANUSIA
SAMPAI DIA DEWASA.'

TAPI
PYEONGHWA TERLALU
MERINDUKANNYA UNTUK
BISA BERTAHAN.

KARENA IA HARUS
MENUNGGU LAMA SEKALI...
PYEONGHWA PASTI TIDAK BISA
MENAHANNYA LAGI.

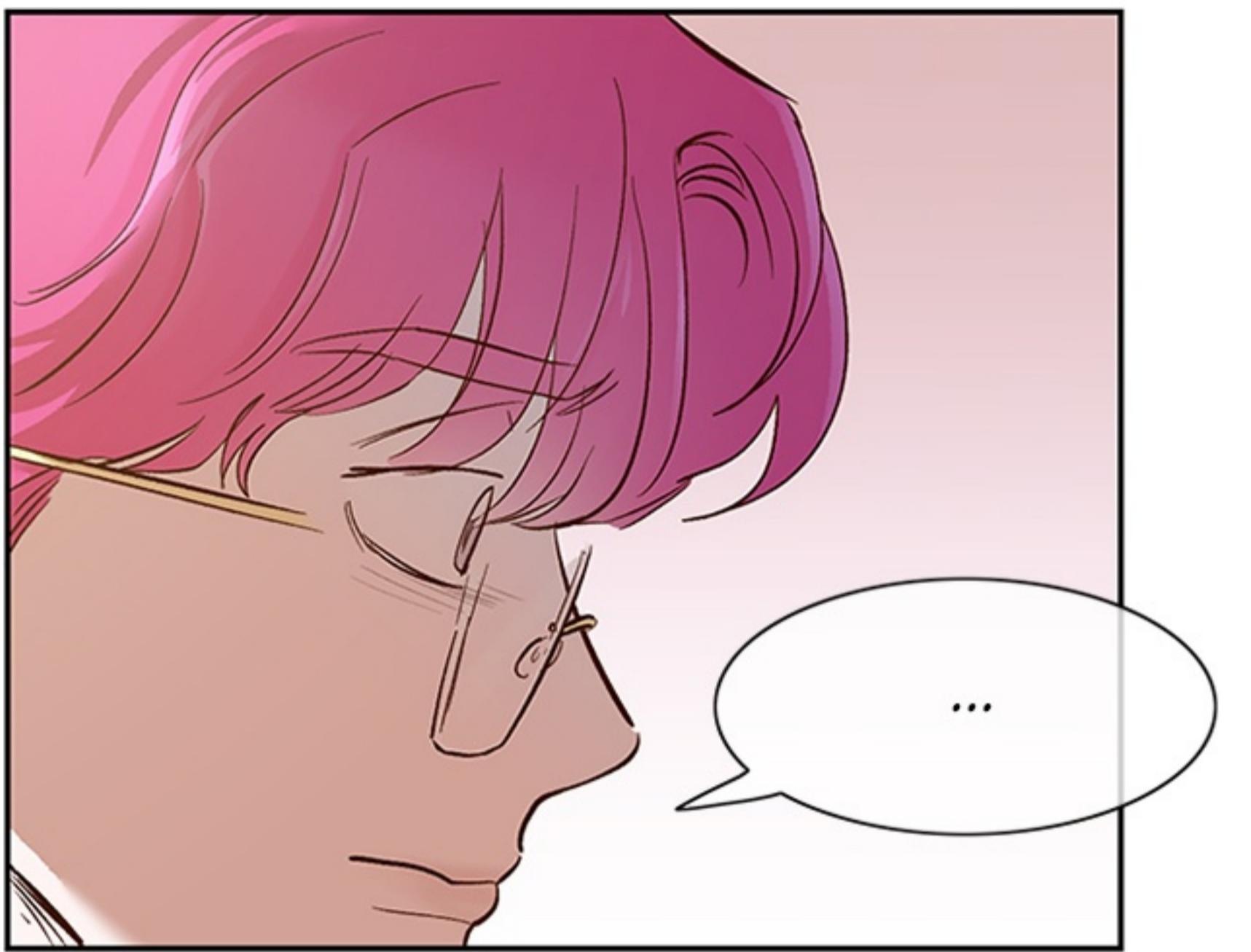
KENAPA
SENIOR NGGAK
MENCERITAKANNYA
PADAKU?



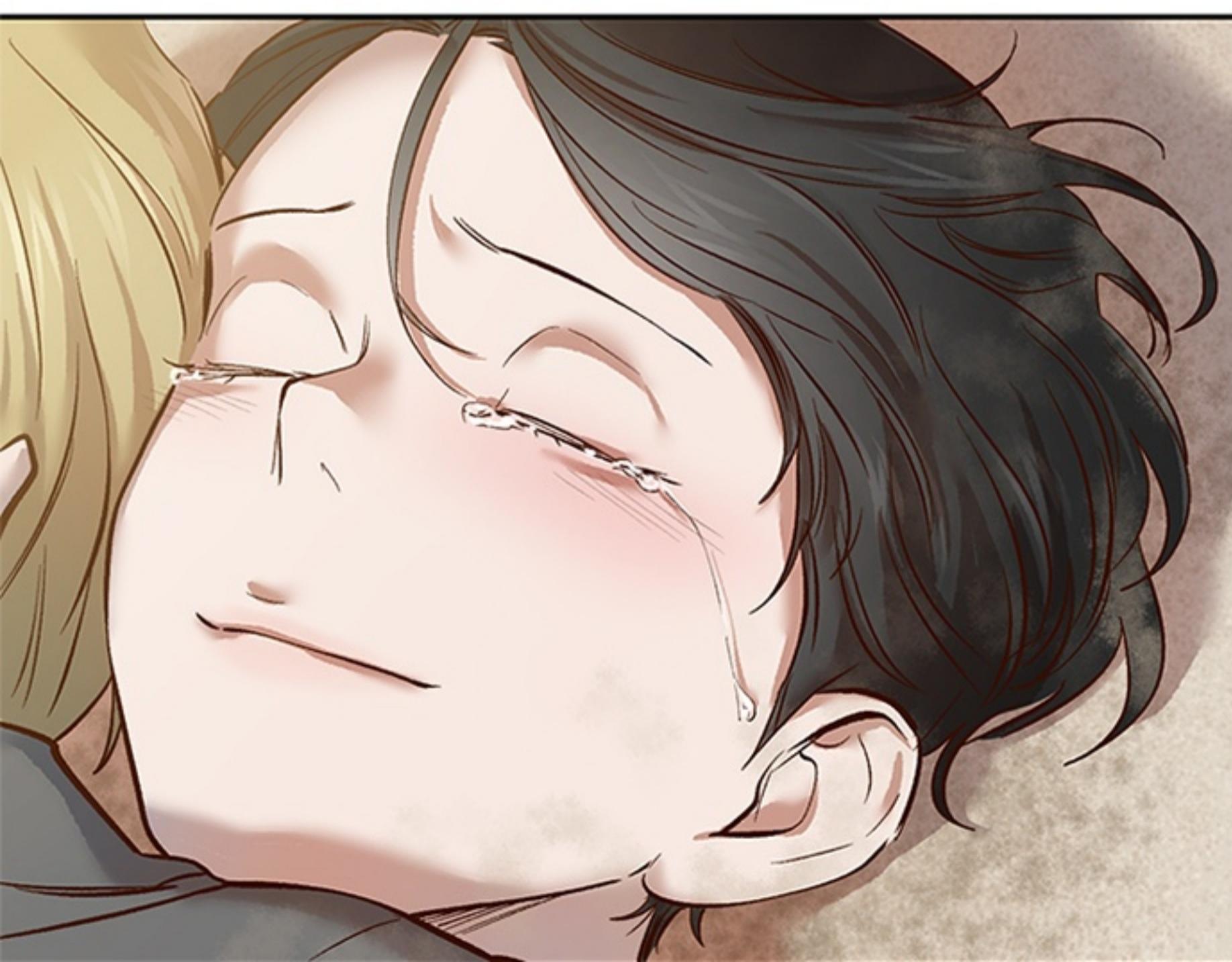
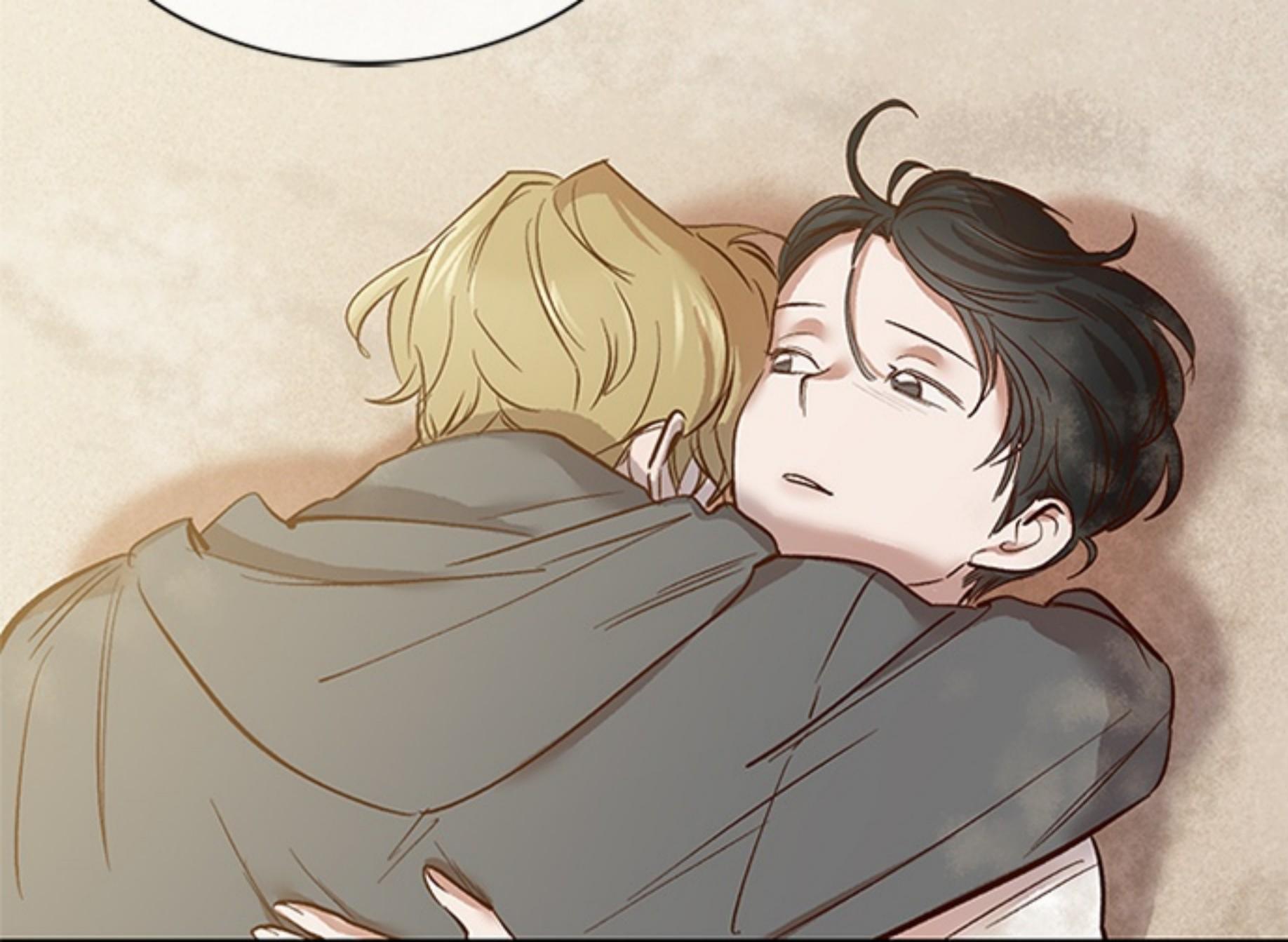
SEMUA AKAN
TETAP BERAKHIR
BEGINI MESKI
KAU TAHU...



LUAR BIASA, KAN?
PERASAAN ITU.



...YA. LUAR BIASA.



<BERSAMBUNG>

